

Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Sub Sektor Makanan dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021)

Frista Dea Amanda¹, Ida Ayu Sri Brahmayanti²
Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
fristada25@gmail.com¹, Brahmayanti@untag-sby.ac.id²

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021. Penelitian ini dikelompokkan pada penelitian kuantitatif, penelitian adalah seluruh perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, yang memiliki populasi sebanyak 25 perusahaan, sedangkan teknik yang dipilih dalam pengambilan sampel adalah purposive sampling, dengan jumlah sampel sebanyak 14 perusahaan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi yang bersumber melalui website BEI sedangkan teknik analisis data dalam penelitian ini penulis menggunakan SPSS. Berdasarkan hasil dari pembahasan ditemukan bahwa Keputusan investasi berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Keputusan pendanaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Secara simultan, keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci: Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Profitabilitas, Nilai Perusahaan

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of investment decisions, funding decisions, and profitability on company value in food and beverage sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2019-2021 period. This research is grouped into quantitative research, the research is all food and beverage sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange, which has a population of 25 companies, while the technique chosen in sampling is purposive sampling, with a total sample of 14 companies. The data collection technique in this study used the documentation method which was sourced through the IDX website while the data analysis technique in this study the authors used SPSS. Based on the results of the discussion it was found that investment decisions have no significant effect on firm value. Funding decisions have a significant effect on firm value. Profitability has a significant effect on firm value. Simultaneously, investment decisions, funding decisions, and profitability on firm value have a significant effect on firm value.

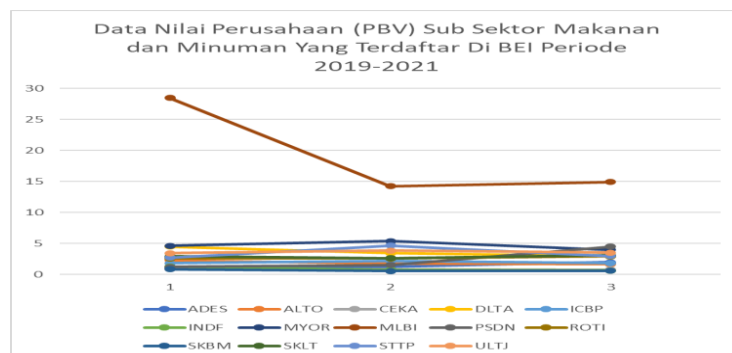
Keywords: Investment Decision, Funding Decision, Profitability, Firm Value

1. Latar Belakang

Perkembangan industri makanan dan minuman di Indonesia berkembang pesat. Menyebabkan persaingan yang semakin ketat antar perusahaan makanan dan minuman di Indonesia. Bisnis yang mampu bersaing dan unggul tentunya harus tampil dengan baik untuk mempertahankan dan mempertahankan eksistensinya di masa depan. Perusahaan dapat mencerminkan kinerja melalui nilai-nilai perusahaan. Nilai perusahaan dicerminkan oleh harga saham jika nilai perusahaan yang tinggi menarik investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut.

Perusahaan makanan dan minuman ialah perusahaan yang bergerak di bidang industri makanan dan minuman. Di Indonesia perusahaan makanan dan minuman dapat berkembang dengan pesat, sehingga perusahaan makanan dan minuman menjadi sektor penopang pertumbuhan manufaktur di Indonesia. Namun, terdapat fenomena yang akan terjadi resesi ekonomi di Indonesia tahun 2023. Resesi di suatu negara membuat kinerja instrument investasi juga mengalami penurunan, sehingga investor cenderung menempatkan dananya dalam bentuk investasi yang aman.

Para pemilik perusahaan menginginkan nilai perusahaan yang tinggi, karena nilai perusahaan yang tinggi dapat memberikan kesejahteraan terhadap para pemegang saham. Semakin tinggi harga saham beredar dapat menunjukkan tingginya nilai perusahaan.



Gambar 1.1

Pekembangan (PBV) sub sektor makanan dan minuman di BEI periode 2019-2021

Penelitian ini merupakan gabungan dari penelitian sebelumnya yang digunakan oleh beberapa peneliti, diantaranya oleh Basuki dan Siti Yulianah (2019), yang menemukan secara simultan bahwa keputusan pendanaan, keputusan investasi dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Secara parsial bahwa keputusan pendanaan, keputusan investasi dan profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Pada penelitian (Gilang Kemal Ramadhitya & Vaya Juliana Dillak 2018) bahwa secara simultan Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Keputusan Investasi berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. sedangkan secara parsial Profitabilitas berpengaruh signifikan positif terhadap Nilai Perusahaan, Leverage berpengaruh signifikan positif terhadap Nilai Perusahaan, Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan dan Keputusan Investasi berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

Berbeda dengan (Maharandhi Banyu Kresna dan Eny Suzan: 2022) bahwa keputusan investasi, keputusan pendanaan, likuiditas, dan profitabilitas secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Secara parsial keputusan investasi dan likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan keputusan pendanaan dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

2. Kajian Pustaka

Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan yang juga disebut keuangan perusahaan berfokus pada keputusan yang berkaitan dengan beberapa banyak dan jenis asset apa yang akan diperoleh, bagaimana menjalankan perusahaan untuk memaksimalkan nilainya (Brigham & Houston 2014:4). Manajemen keuangan ialah kegiatan yang berkaitan dengan aktivitas perusahaan atau organisasi dimulai dari perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, memperoleh pendanaan dan penyimpanan dana atau asset yang dimiliki oleh perusahaan sehingga menjadi efektif dan efisien untuk mencapai tujuan utama (Dede Suleman dkk 2019:1).

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa manajemen keuangan merupakan segala aktivitas yang berhubungan dengan bagaimana cara memperoleh dana atau asset yang dimiliki oleh perusahaan untuk mencapai tujuan utama perusahaan menjadi efektif dan efisien. Manajemen keuangan memiliki peranan yang sangat penting dalam merencanakan dan memanfaatkan segala cara untuk menjaga nilai ekonomis suatu perusahaan. Perusahaan yang dapat dikatakan dengan baik yaitu perusahaan yang dapat mengatur dan mengelolah manajemen keuangan dengan baik dan teratur.

Keputusan Investasi

Investasi ialah penanaman dana yang dicoba oleh sesuatu industri ke dalam sesuatu asset (aktiva) dengan harapan mendapatkan pemasukan di masa yang akan tiba. Keputusan investasi yang dilakukan oleh industri sangat berarti maksudnya bagi kelangsungan hidup industri yang bersangkutan. Perihal ini sebab keputusan investasi menyangkut dana yang digunakan buat investasi, tipe investasi yang hendak dicoba, pengembalian investasi serta efek investasi yang bisa jadi mencuat (Harjito dan Martono 2013: 144).

Keputusan Pendanaan

Keputusan pendanaan merupakan Langkah selanjutnya setelah memutuskan investasi, sehingga dalam keputusan pendanaan mempertimbangkan mengenai sumber dana yang akan digunakan untuk investasi (Rodoni dan Ali 2014:2). Keputusan pendanaan jangka pendek meliputi hutang jangka pendek seperti hutang wesel dan hutang dagang. Sedangkan keputusan pendanaan jangka panjang akan membawa dampak pada struktur modal (*capital structure*) perusahaan (Heri dan Ardiani 2016:4).

Profitabilitas

Menurut Dede Suleman dkk (2019:12) kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh laba selama periode tertentu. Menunjukkan suatu tingkat keuntungan dibandingkan penjualan atau aktiva. Jika nilai rasio semakin besar maka perusahaan memperoleh laba yang semakin besar.

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan adalah rasio nilai pasar yaitu rasio yang menggambarkan kondisi yang terjadi di pasar. Rasio ini mampu memberi pemahaman bagi pihak manajemen perusahaan terhadap kondisi penerapan yang akan dilaksanakan dan dampaknya pada masa yang akan datang (Fahmi 2015:82). Menurut David Wijaya (2017:11) nilai perusahaan adalah sebagai berikut: “nilai perusahaan yang go public (perusahaan terbuka) tercermin pada harga pasar saham perusahaan, sedangkan nilai perusahaan yang belum go public (perusahaan tertutup) tercermin ketika perusahaan akan dijual.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas disimpulkan bahwa nilai perusahaan adalah rasio yang menggambarkan kondisi yang terjadi di pasar sehingga sebagai perbandingan investor terhadap suatu tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham apabila harga saham tinggi, maka nilai perusahaan menjadi tinggi

Hubungan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan

Keputusan investasi dimulai dengan penetapan jumlah total aktiva yang perlu dimiliki oleh perusahaan dengan penetapan jumlah aktiva yang tepat, akan membuat investasi yang dilakukan akan berhasil baik, sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Tujuan keputusan investasi adalah memperoleh tingkat keuntungan yang tinggi dengan tingkat resiko tertentu. Keuntungan yang tinggi disertai dengan resiko yang bisa dikelola, diharapkan akan menaikkan nilai perusahaan, yang berarti menaikkan kemakmuran pemegang saham.

Hubungan keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan

Keputusan pendanaan ialah salah satu keputusan yang sangat kritis dan pekerjaan yang menantang buat manajer keuangan, perihal itu diakibatkan karena keputusan ini mempunyai akibat langsung pada kinerja keuangan serta struktur modal dari industri. Keputusan yang menyangkut investasi hendak memastikan sumber dan wujud dana untuk pembiayaannya. Sumber pembiayaan yang berasal dari utang jangka pendek (*current liabilities*) ataupun utang jangka panjang (*long term debt*) serta modal saham industri yang terdiri dari saham preferen (*preferred stock*) serta saham biasa (*common stock*).

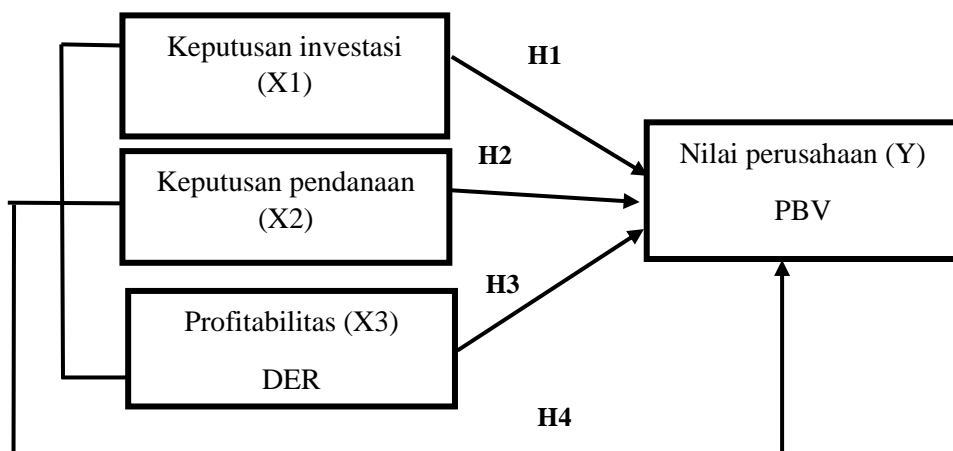
Hubungan rasio profitabilitas terhadap nilai perusahaan

Rentabilitas atau Profitabilitas adalah rasio yang menunjukkan perbandingan antara laba dengan total aktiva atau modal yang menghasilkan laba. Dengan kata lain

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu (Rebin Sumardi dan Suharyono 2020:18).

Rasio Profitabilitas akan memberikan gambaran tentang tingkat efektifitas pengelolaan perusahaan. Semakin tinggi profitabilitas sehingga semakin baik, karena kemakmuran pemilik perusahaan meningkat dengan semakin tingginya profitabilitas.

Kerangka Konseptual



Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

- H1: Keputusan investasi berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.
- H2: Keputusan pendanaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.
- H3: Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.
- H4: Keputusan investasi, keputusan pendanaan dan rasio profitabilitas berpengaruh signifikan secara simultan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.

3. Metode penelitian

Penelitian ini dikelompokkan pada penelitian kuantitatif, dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2019-2021, sedangkan teknik yang

dipilih dalam pengambilan sampel adalah *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi yang bersumber pada website BEI, sedangkan untuk alat analisis data dalam penelitian ini penulis menggunakan SPSS.

4. Hasil dan Pembahasan

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi variabel residual memiliki distribusi normal atau tidak. Uji normalitas penelitian ini menggunakan tabel *Kolmogorov-Smirnov* dengan nilai sig > 0,05 menunjukkan bahwa data berdistribusi normal.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		42
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	318.07835745
Most Extreme Differences	Absolute	.131
	Positive	.131
	Negative	-.061
Test Statistic		.131
Asymp. Sig. (2-tailed)		.069 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Hasil uji normalitas menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* pada tabel menunjukkan hasil sebesar 0,069 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05 ($0,05 < 0,069$), sehingga H_0 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel dependen dan independent mempunyai distribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independent. Uji multikolinieritas dilakukan dengan mencermati nilai VIF masing-masing variabel. Kriteia apabila nilai VIF lebih kecil dari 10 ($VIF < 10$) maka dinyatakan tidak terjadi gejala multikolinieritas. Berikut hasil uji multikolinieritas pada penelitian ini:

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-203.002	97.117		-2.090	.043		
	TAG	-.016	.138	-.013	-.119	.906	.992	1.008
	DER	1.123	.276	.496	4.077	.000	.748	1.337
	ROA	46.850	6.502	.878	7.206	.000	.746	1.341

a. Dependent Variable: PBV

Hasil uji multikolinieritas pada table diatas menunjukkan bahwa semua variabel independent memiliki VIF <10 ditunjukkan dengan TAG (1.008<10), DER (1.337<10), dan ROA (1.341<10). Dengan demikian bahwa variabel independent tidak memiliki gejala multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Dalam penelitian ini menggunakan uji Glester dalam uji heteroskedastisitas dengan kriteria jika nilai signifikasi variabel independent lebih besar dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas. Berikut hasil tabel uji heteroskedastisitas pada penelitian ini:

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.640	.113		5.665	.000
	TAG	.000	.000	-.190	-1.227	.227
	DER	.000	.000	-.274	-1.534	.133
	ROA	-.007	.008	-.176	-.984	.332

a. Dependent Variable: ABS_RES

Hasil uji heteroskedastisitas dengan menggunakan uji Glester pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai sig pada variabel keputusan investasi (TAG),

keputusan pendanaan (DER) dan Profitabilitas (ROA) masing-masing lebih besar dari 0,05 yang menunjukkan bahwa tidak ada heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah observasi saling berkorelasi atau tidak. Uji Autokorelasi dilakukan dengan menggunakan uji Durbin-Watson. Dalam penelitian ini hasil uji Autokorelasi dapat dilihat sebagai berikut:

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.761 ^a	.579	.546	330.39374	1.034

a. Predictors: (Constant), ROA, TAG, DER

b. Dependent Variable: PBV

Hasil uji Autokorelasi diatas menunjukkan bahwa $d_u < DW < 4-d_u$, dengan nilai d_u sebesar 1.661, maka dapat dilihat bahwa $1.661 < 1.034 < 2.339$ dengan demikian DW 1.034 terletak antara nilai d_u dan $4-d_u$. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada korelasi.

Pengujian Hipotesis

Analisi Regresi Linier Berganda

Analisi regresi linier berganda ini dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh keputusan investasi (X1), Keputusan pendanaan (X2), dan Profitabilitas (X3) terhadap nilai perusahaan (Y). Berdasarkan hasil dari persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-203.002	97.117		-2.090	.043
	TAG	-.016	.138	-.013	-.119	.906
	DER	1.123	.276	.496	4.077	.000
	ROA	46.850	6.502	.878	7.206	.000

a. Dependent Variable: PBV

Berdasarkan tabel persamaan regresi linier berganda diatas dihasilkan sebagai berikut:

$$Y = -203,002 - 0,016X_1 + 1,123X_2 + 46,850X_3 + e$$

1. Nilai konstanta menunjukkan -203,002, yang artinya angka tersebut menunjukkan besarnya nilai perusahaan (Y). Apabila keputusan investasi (X1), keputusan pendanaan (X2), dan profitabilitas (X3) sama dengan nol maka besarnya nilai perusahaan sebesar -203,002.
2. Nilai koefisien regresi keputusan investasi (X1) sebesar -0,016 yang berarti bahwa keputusan investasi menunjukkan pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan (Y). Apabila variabel keputusan investasi naik satu satuan maka nilai perusahaan akan menurun sebesar -0,016. Dengan asumsi bahwa variabel lain dalam penelitian ini sama dengan nol.
3. Nilai koefisien regresi keputusan pendanaan (X2) sebesar 1,123 yang berarti bahwa keputusan investasi menunjukkan pengaruh positif terhadap nilai perusahaan (Y). Apabila variabel keputusan pendanaan mengalami kenaikan satu satuan maka nilai perusahaan akan mengalami peningkatan sebesar 1,123 satuan dengan asumsi bahwa variabel independen lainnya sama dengan nol.
4. Nilai koefisien regresi profitabilitas (X3) sebesar 46,850 yang berarti bahwa profitabilitas menunjukkan pengaruh positif terhadap nilai perusahaan (Y). Apabila variabel profitabilitas mengalami kenaikan satu satuan maka nilai perusahaan akan mengalami peningkatan sebesar 46,850 satuan dengan asumsi bahwa variabel independen lainnya sama dengan nol.

Uji koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerapkan variasi variabel dependen. Berikut uji koefisien determinasi dalam penelitian ini:

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.761 ^a	.579	.546	330.39374	1.034

a. Predictors: (Constant), ROA, TAG, DER

b. Dependent Variable: PBV

Berdasarkan hasil R^2 pada tabel diatas, dimana hasil koefisien determinasi sebesar 0,579 atau 57,9%. Hal ini menunjukkan bahwa 57,9% nilai perusahaan dipengaruhi variabel keputusan investasi (TAG), keputusan pendanaan (DER), dan

profitabilitas (ROA). Sedangkan sisanya 42,1% disebabkan oleh variabel lain diluar ketiga variabel yang diteliti.

Uji F

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas yang terdiri dari keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan profitabilitas secara simultan terhadap nilai perusahaan. Berikut hasil dari uji F:

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5710494.404	3	1903498.135	17.437	.000 ^b
	Residual	4148127.501	38	109161.250		
	Total	9858621.905	41			

a. Dependent Variable: PBV

b. Predictors: (Constant), ROA, TAG, DER

Berdasarkan uji ANOVA atau uji F pada tabel diatas, didapatkan Fhitung 17,437 sedangkan Ftabel sebesar 2,852, maka dari uji F menunjukkan bahwa F hitung > F tabel ($17,437 > 2,852$) dan sig $0,000 < 0,05$. Disimpulkan bahwa variabel keputusan investasi (TAG), keputusan pendanaan (DER), dan profitabilitas (ROA) secara simultan berpengaruh signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan (PBV), maka H_4 diterima.

Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh secara parsial variabel keputusan investasi (TAG), Keputusan pendanaan (DER), dan profitabilitas (ROA) terhadap nilai perusahaan (PBV). Dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

- a) Jika nilai signifikan $> 0,05$, maka hipotesis ditolak. Ini berarti variabel independent tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
- b) Jika nilai signifikan $< 0,05$, maka hipotesis diterima. Ini berarti variabel independent mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-203.002	97.117		-2.090	.043
	TAG	-.016	.138	-.013	-.119	.906
	DER	1.123	.276	.496	4.077	.000
	ROA	46.850	6.502	.878	7.206	.000

a. Dependent Variable: PBV

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 4.12 diatas berikut penjelasan masing-masing variabel:

1. Variabel keputusan investasi yang diukur dengan *Total Asset Growth* (TAG) menunjukkan hasil dari uji t dengan nilai sig 0,906 > 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel keputusan investasi tidak berpengaruh signifikan, maka H_1 ditolak.
2. Variabel keputusan pendanaan yang diukur dengan *Debt To Equity Ratio* (DER) menunjukkan hasil dari uji t dengan nilai sig 0,000 < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel keputusan pendanaan berpengaruh signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan, maka H_2 diterima.
3. Variabel profitabilitas yang diukur dengan *Return On Asset* (ROA) menunjukkan hasil dari uji t dengan nilai sig 0,000 < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan, maka H_3 diterima.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan dari penelitian sebagai berikut:

1. Keputusan investasi yang diukur dengan *Total Asset Growth* (TAG) berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Keputusan pendanaan yang diukur dengan *Debt To Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Profitabilitas yang diukur dengan *Return On Asset* (ROA) berpengaruh signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

4. keputusan investasi (TAG), keputusan pendanaan (DER), dan profitabilitas (ROA) secara simultan berpengaruh signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Saran

1. Bagi Perusahaan

Perusahaan disarankan meningkatkan kinerja perusahaan setiap tahunnya agar dapat menarik daya minat investor untuk menanamkan modal pada perusahaan tersebut. Diharapkan hasil penelitian ini mampu membantu perusahaan dalam meningkatkan kinerja perusahaan.

2. Bagi investor

Sebelum memutuskan untuk melakukan investasi pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia, para investor dapat memperhatikan variabel keputusan pendanaan dan rasio profitabilitas yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Serta para investor juga dapat memperhatikan variabel lain yang tidak ada pada penelitian ini.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat menggunakan periode yang lebih lama sehingga mendapatkan hasil yang bisa lebih akurat dan juga dapat menggunakan variabel lain seperti, *Return On Asset*, *Debt To Asset Ratio*, *Price Earning Ratio*.

Daftar Pustaka

- Bahrin, M. F., Tifah, T., & Firmansyah, A. (2020). Pengaruh keputusan pendanaan, keputusan investasi, kebijakan dividen, dan arus kas bebas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(3), 263-276.
- Banyu, M., & Suzan, L. (2019). *Pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, likuiditas, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019)*, 9(2), 494-501.
- Basuki, B., & Yulianah, S. (2019). *Pengaruh keputusan pendanaan, keputusan investasi dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan (Pada Sektor Aneka Industri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014)*. *Competitive Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 2(2), 107. <https://doi.org/10.31000/competitive.v2i2.929>
- Bodie, Zvie, Dkk, "Manajemen Portofolio Dan Investasi", Salemba Empat, Jakarta, 2014
- Brigham, Eugene F. dan Joel F. Houston. 2014. Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Buku 1. Edisi 11. Jakarta: Salemba Empat.

- David Wijaya, (2017). "Manajemen Keuangan Konsep dan Penerapannya". Jakarta: PT. Grasindo.
- Dede S, Ratnawaty M, Isnurrini H S, 2019. Manajemen Keuangan. Jakarta.
- Fahmi, Irham. 2015. Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, Irham. 2015. Pengantar Teori Portofolio dan Analisis Investasi. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, Irham. (2017). Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Alfabeta.
- Fauziah, A., & Asandimitra, N. (2018). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di BEI Periode Tahun 2012-2016). *Jurnal Ilmu Manajemen*, 6(3), 84-92.
- Ghozali, Imam. 2013. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harjito, A. dan Martono. 2013. Manajemen Keuangan. Edisi ke 2. EKONISIA. Yogyakarta.
- Hasnawati, S. 2005. Dampak Set Peluang Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Publik di Bursa Efek Jakarta. *JAAJA* 9 (2): 117-126.

- Kasmir. 2016. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Purwitasari, D. A. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI).
- Ramadhitya, G. K., & Dillak, V. J. (2018). The influence of profitability , leverage , firm size and investment decision toward firm value (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016). *E-Proceeding of Management*, 5(3), 3589–3597.
- Rodoni, A. & Ali, H. (2014). Manajemen keuangan modern. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- S. Munawir. (2005) ,Analisis Laporan Keuangan, Yogyakarta: Liberty.
- Santoso, singgih. (2014). Statistik Parametrik Edisi Revisi. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Sugiyono (2015). Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods). Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: PT Alfabet.
- Sumardi, Rebin dan Suharyono, 2020, Dasar-Dasar Manajemen Keuangan (Jakarta: LPU-UNAS).
- Supriyadi, A., & Amanah, L. (2018). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 7(9).